



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16888-16895

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Motivasi Keluarga dan Pemahaman Agama Terhadap Kinerja Karyawan di BAZNAS Provinsi Jawa Barat

Rafiq Tammam Darmawan^{1✉}, Ageng Saepudin Kanda²

Universitas Teknologi Digital Bandung

Email: rafiqtd148@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena berupa meningkatnya kinerja dan performa karyawan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat, diantara banyaknya hal memotivasi para karyawan, terseliplah untuk menggali dan mencari tahu apakah motivasi keluarga dan pemahaman agama mampu menjadi sebuah motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menerangkan motivasi keluarga dan pemahaman agama dapat mempengaruhi kinerja karyawan, bahkan keduanya mempunyai keterikatan satu sama lain. Adapun hal lain yang menjadi motivasi karyawan untuk meningkatkan salah satunya lingkungan kerja. Dengan motivasi karyawan serta pemahaman agama dan disertai lingkungan kerja yang nyaman mampu meningkatkan kinerja pegawai di Badan Amil Zakat Nasional.

Kata Kunci: *Motivasi, Keluarga, Pemahaman Agama, Kinerja*

Abstract

The study is backfired by the phenomenon of increased performance in the BAZNAS West Java Province, among the many things that motivate employess, it is worth digging for and finding out whether family motivation and religious understanding are capable of improving employee preformance. The research method use is qualitative. Studies that describe family motivation and religious understanding can effect attachment. As for other things that motivate employess as well as understanding, it is acomfortable work environment capable of improving employee performance at BAZNAS.

Keywords: *Motivation, Family, Religious Understanding, Performance*

PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS merupakan Lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan zakat. BAZNAS adalah Lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab pada presiden. BAZNAS Provinsi Jawa Barat sendiri dibentuk oleh Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama atas usul bupati ataupun walikota setelah mendapat persetujuan BAZNAS sendiri yang kemudian bertanggung jawab pada BAZNAS.

BAZNAS merupakan Lembaga yang mengelola zakat, yang berarti berkaitan dengan salah satu syariat Islam yaitu untuk memberikan Sebagian harta dan rezeki yang dimiliki setiap orang berupa zakat dan dikelola serta disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan.

Zakat sendiri merupakan salah satu dari rukun Islam yang harus dipenuhi, khususnya oleh masyarakat muslim sendiri sebagai implementasi dari ajaran Rasulullah *Shalallahu 'Alaih Wassalam* untuk membantu sesama muslim dengan menyisihkan sebagian hartanya bagi keluarga yang kurang mampu.

BAZNAS sendiri hadir atas permasalahan tentang tidak adanya lembaga yang mengelola zakat walaupun sebelumnya terdapat berdiri Lembaga semacam BAZIZ dan BAMUIS milik BUMN hanya saja saat itu pengelolaan zakat masih bersifat kedaerahan hingga akhirnya atas Keputusan Presiden no.8 tahun 2001, BAZNAS berdiri sebagai lembaga formal pengelolaan zakat yang ruang lingkupnya nasional serta merupakan tindak lanjut dari undang-undang no.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

Program-program BAZNAS yang semula hanya berfokus pada zakat saja, saat ini telah berkembang dengan program-program yang berfokus pada kemanusiaan, kesehatan, pendidikan dan dakwah, serta kebencanaan, dan ekonomi. Program-program bentukan BAZNAS yang bergerak di bidang kemanusiaan dsb, kemudian membuat peneliti

bertanya-tanya bagaimana karyawan BAZNAS memiliki semangat dalam melaksanakan semua tugas dan program-program tersebut. Pasalnya pada tugas dan program-program yang diselenggarakan BAZNAS banyak dilaksanakan di lapangan, seperti penyaluran bantuan kepada korban bencana alam, menyalurkan bantuan sembako kepada fakir miskin, janda, serta disabilitas. Peneliti berpendapat bahwa ada dua faktor yang membuat para karyawannya semangat dalam menjalankan tugas dan program-program yang telah diberikan. Faktor tersebut yaitu adanya motivasi pada karyawan tersebut serta adanya pemahaman agama yang dimiliki oleh setiap karyawan.

Motivasi dan pemahaman agama ini menurut peneliti memiliki keterkaitan tersendiri. Motivasi sendiri memiliki banyak alasan. Dalam dunia kerja misalnya, para karyawan memiliki motivasi untuk mendapat jenjang karir yang bagus di Perusahaan atau instansi, ingin mendapatkan kenaikan gaji serta insentif, mendapat lingkungan yang baik, mencari pengalaman dan masih banyak lagi motivasi lain. Dari sekian banyak motivasi yang telah peneliti sebutkan, peneliti memfokuskan diri pada satu motivasi lain yang jarang diperhatikan yaitu keluarga. Kemudian faktor pemahaman agama menjadi faktor penting karena BAZNAS sendiri merupakan instansi atau lembaga yang berdiri atas kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat muslim Indonesia.

Pemahaman agama khususnya bagi seorang muslim menjadi sesuatu yang sangat penting. Dalam lingkup pekerjaan, pemahaman agama menciptakan suatu korelasi atau berhubungan dengan motivasi karyawan. Dalam hubungan tersebut pemahaman agama dapat mempengaruhi motivasi para karyawan dalam beberapa aspek seperti tujuan hidup, etika dan moral kerja, pemenuhan kebutuhan psikologis, serta komunitas dan solidaritas. Hal inilah yang jarang disorot oleh sebagian orang.

Setelah melihat dan menganalisis hal tersebut, peneliti mencoba untuk mencari tahu dan meneliti bagaimana motivasi keluarga serta pemahaman agama karyawan BAZNAS mempengaruhi kinerja mereka. Selain itu, orientasi para karyawan juga menjadi hal yang ingin digali oleh peneliti, apakah para karyawan di BAZNAS bekerja hanya untuk sekedar bekerja dan mencari uang atau bekerja serta beribadah dan berdakwah dengan pemahaman agama yang mereka miliki.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami memahami berbagai fenomena tentang apa

yang dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2016, hal 6).

Adapun lembaga yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek peneliti adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat, yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta No.458 Kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di BAZNAS Provinsi Jawa Barat yaitu apakah terdapat pengaruh motivasi keluarga dan pemahaman agama. Dari kedua hal tersebut, peneliti telah menyebutkan bahwasannya motivasi keluarga dan pemahaman agama saling keterkaitan. Keterkaitan tersebut adalah pemahaman agama dapat mempengaruhi motivasi karyawan dalam aspek tujuan hidup, etika dan moral kerja, pemenuhan kebutuhan psikologis karyawan, serta komunitas dan solidaritas. Dalam aspek tujuan hidup, pemahaman agama memberi pandangan tentang tujuan hidup yang lebih besar yang dapat menjadi sumber motivasi untuk kesempurnaan spiritual (ibadah) serta pelayanan kepada sesama dengan maksimal (kerja). Pada aspek etika dan moral kerja, pemahaman agama mencakup ajaran etika dan moral sehingga memotivasi karyawan untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang baik dalam hal apapun termasuk bekerja. Aspek pemenuhan psikologis, pemahaman agama memberikan dukungan emosional dan mental yang meningkatkan motivasi seseorang untuk mengatasi rintangan seperti ketika karyawan tidak fokus pada pekerjaannya sehingga menyebabkan terganggunya kinerja dia, kemudian si karyawan melakukan sholat (sebab ia memahami bahwa sholat menjadi penenang baginya) maka ia kembali fokus serta memperbaiki kinerjanya. Selanjutnya aspek komunitas dan solidaritas ini memberi arahan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan dari lingkungan tersebut dapat meningkatkan motivasi untuk bekerja lebih baik dan maksimal serta menjalin dan memperkuat ikatan sosial diantara karyawan.

Jika dilihat dari keempat aspek tersebut serta dihubungkan dengan hasil wawancara, maka hasil dari penelitian ini adalah:

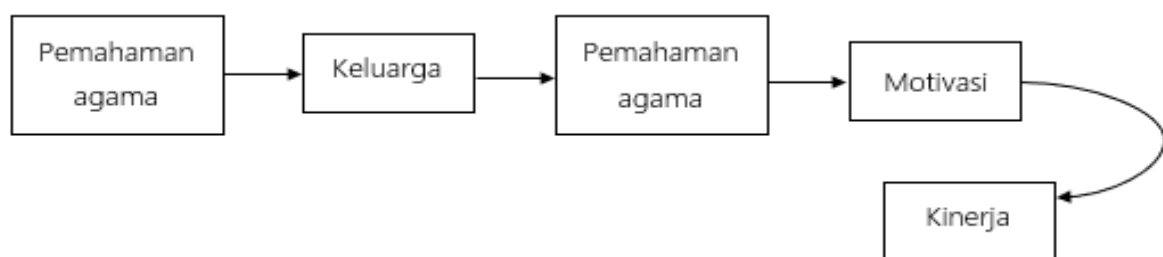
- BAZNAS telah menentukan tujuan dari hadirnya Lembaga tersebut yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang dikhususkan untuk mengelola zakat, infaq, serta shodaqoh juga sebagai jalan untuk dakwah dengan media zakat tersebut.
- Pelayanan yang baik yang dirasakan oleh peneliti maupun masyarakat menunjukkan etika dalam melayani telah cukup baik. Adapun dari sudut pandang peneliti sebagai

pengunjung, pihak BAZNAS memberi beberapa prosedur yang memudahkan peneliti dan cukup terbuka bagi siapapun.

- Pemenuhan kebutuhan psikologis di BAZNAS ini sudah sangat baik, dapat dilihat dari kewajiban yang harus dipenuhi oleh para karyawan dan staffnya yaitu sholat lima waktu, mengaji sebelum memulai bekerja serta inspirasi pagi (semacam kultum yang dilakukan di waktu dan hari tertentu).
- Kemudian untuk komunitasnya sendiri, sudah diakui sebelumnya dalam wawancara bahwasannya tingkat pemahaman agama tiap orang di BAZNAS berbeda-beda, namun sebab lingkungan yang dibina dengan baik serta budaya kerja yang baik juga maka menjadi sebuah kebiasaan baru yang bagi karyawan dan staff lain.

Motivasi memang banyak faktornya seperti yang telah disinggung diatas. Namun satu faktor yang jarang disorot adalah keluarga. Jika sebelumnya peneliti menjelaskan hubungan antara motivasi secara umum dengan pemahaman agama, maka bila dikerucutkan lagi hubungan motivasi 'keluarga' dengan pemahaman agama serta kinerja para karyawan.

Keluarga yang dalam ajaran Islam dianggap sebagai 'madrasah pertama' memberikan pemahaman agama dapat membentuk nilai, norma, dan keyakinan yang mempengaruhi cara mereka menjalani hidup seperti dalam lingkup dunia kerja, orangtua mengajarkan untuk tidak mengambil hak yang bukan milik anaknya (sang karyawan), menjaga hubungan baik sesama rekan kerja, menjaga sopan santun di kantor, dsb. Oleh sebab itu pemahaman agama yang diberikan dari keluarga dapat menjadi landasan moral dalam mengambil keputusan, menyelesaikan konflik, dan meraih tujuan bersama. Jika digambarkan maka siklusnya akan seperti berikut.



Dengan demikian semua yang telah dijelaskan oleh peneliti menjadi satu kesatuan antara pemahaman agama, motivasi, keluarga, serta kinerja. Namun perlu diingat bahwasannya ketiga hal tersebut akan saling terhubung jika nilai-nilai agama yang diterapkan individu sejalan dengan nilai-nilai organisasi atau pekerjaan mereka dan

BAZNAS menerapkan hal itu sehingga dapat dikatakan motivasi keluarga dan pemahaman agama sangat berpengaruh pada kinerja karyawan BAZNAS Provinsi Jawa Barat.

SIMPULAN

Motivasi merupakan sebuah perasaan yang muncul dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu baik secara sadar maupun tidak. Motivasi ini terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Internal adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul dengan adanya campur tangan orang lain. Salah satu contoh motivasi eksternal yang menjadi bahan penelitian peneliti adalah motivasi keluarga. Motivasi keluarga timbul sebab ada rasa memiliki, menyayangi, bertanggung jawab, serta kepedulian kepada keluarga sehingga kita melakukan sesuatu untuk keluarga kita. Apabila dalam lingkup dunia kerja, maka kita sebagai karyawan akan bekerja dengan sebaik mungkin, bersungguh-sungguh demi untuk memberikan tanggung kehidupan yang layak sebagai tanggung jawab baik sebagai anak kepada orang tua maupun sebagai suami kepada istri.

Karyawan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat (BAZNAS JABAR) menjadi salah satu contoh para karyawan yang memiliki motivasi tersebut. Selain itu terdapat pula faktor lain yang membuat mereka bekerja dengan baik, yaitu memiliki pemahaman agama. Pemahaman agama diperlukan untuk pengendalian diri, mengontrol emosi, bekerja dibarengi dengan adab yang baik, juga menjalankan tugas sesuai apa yang menjadi kapasitas kita terlebih mereka bekerja di lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan penghimpunan zakat.

Kedua hal tersebut memberi pengaruh yang baik kepada para karyawan. Dengan memilikinya motivasi atas keluarga dan memiliki pemahaman agama yang cukup, mereka bertanggung jawab atas pekerjaannya, professional, melayani masyarakat dengan baik serta mengabdikan kepada negara serta agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Cv. Syakir Media Press.
- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. Jurnal Penelitian Ipteks, 47-62.
- Adinda, T. N., Firdaus, M. A., & Agung, S. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin

- Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Indonesian Journal Of Innovation Multidisipliner Research.
- Benny, B., Nugroho, N., Hutabarat, F. M., Supriyanto, & Arwin, A. (2021). Motivasi Kerja Karyawan Pt Abdi Wibawa Press Medan. Sensasi2021.
- Dewi, S. A., & Trihudiyatmanto, M. (2020). Analisis Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Journal Of Economic, Business, Adn Engineering.
- Djaya, S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Di Moderasi Kompensasi. Buletin Studi Ekonomi.
- Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap. Jurnal Humaniora, 15-33.
- Febrian, W. D., Ardisti, R., Kutoyo, M., Suryana, Y., Febriana, W., Dr. Kusnadi, . . . Dr.Irwanto. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kabupaten Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. M., Saputra, D., . . . Sarjono, H. (2023). Metodologi Penelitian Manajemen. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hambali, D. S., & Asyafah, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pendidikan Tinggi Vokasi. Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum, 8-19.
- Manihuruk, C. P., & Tirtayasa, S. (2020). Pengaruh Stress Kerja, Motivasi Kerjadan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai. Manegggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen.
- Munaawaroh, I., Iriany, I. S., & Hermina, T. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Baznas Kabupaten Garut. Jesm: Journal Of Entrepreneurship.
- Nasution, I. S., & Khair, H. (2022). Pengaruh Pengawasan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Organization Citizenship Behavior Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Sayriah.
- Rif'ah, N. (2022). Implementasi Program Literasidalam Meningkatkan Minat Baca,Kemampuan Berpikirkritis,Dan Pembentukan Karakter Siswakelas 3sdn Donoharjo Ngaglik Sleman.
- Rumawas, W. (2021). Manajemen Kinerja. Manado: Unsrat Press.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Bojonegoro: Penerbit Kbm Indonesia.

- Sembiring, H. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sinarmas Medan. Jurakunman.
- Setiawan, D., Mandey, S. L., & Jorie, R. J. (2022). Strategi Pemasaran Pada Cafe Van Ommen Coffee Shop Manado: Analisis Swot. Jurnal Emba.
- Sulistiyono. (2015). Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil Di Yogyakarta.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Sutanjar, T., & Suryono, O. (2019). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Dan Disiplin Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai. Journal Of Management Review.
- Yanuari, Y. (2019). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Baskara: Journal Of Business & Entrepreneurship.
- Zulfikar, E. (2018). Rekonstruksi Objek Penelitian Tafsir Al-Qur'an: Konsep Dan Aplikasi. Tafseer.